

INTISARI

Berduka merupakan respon subjektif yang normal karena pengalaman kehilangan. Saat seseorang berduka karena kematian orang yang dicintai, dia memerlukan orang lain untuk menghilangkan rasa dukanya. Keluarga sebagai unit yang paling dekat dengan kehidupan seseorang merupakan sistem pertama yang memberikan dukungan. Dukungan keluarga adalah kemampuan anggota keluarga untuk memberikan penguatan satu dengan yang lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluargadengan tingkatan berduka pada kematian anggota keluarga di Celeban Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan deskriptif-analitik sebagai desainnya dan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Variabel bebas adalah dukungan keluarga dan variabel terikat adalah tingkatan berduka. Dari hasil penelitian, didapat bahwa 17 responden (50%) berada pada fase *anger*, 14 responden (41.18%) pada fase *bargaining* dan 3 responden (8.82%) pada fase *depression*. Dukungan keluarga dalam kategori baik didapat oleh 18 responden (52.94%), dalam kategori cukup sebanyak 10 responden (29.41%) dan dalam kategori kurang sebanyak 6 responden (17.65%).

Dengan uji statistik *product-moment* diperoleh harga korelasi sebesar -0.410. Ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukung keluarga dengan tingkatan berduka.